

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ke V atau yang menjadi bab terakhir dalam pembahasan penelitian ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran hasil penelitian tindakan kelas secara keseluruhan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi selama penelitian berlangsung. Adapun Kesimpulan dan saran ialah sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan selama penelitian yang kurang lebih berlangsung 2 bulan dalam 3 siklus, Meningkatkan kemampuan berfikir analisis pada siswa dengan menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran kelas VIII-A SMP Negeri 40 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penelitian pada setiap siklus peneliti mempersiapkan RPP, serta media berupa video dan *power point* mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan selama siklus penelitian berlangsung, yang menjadikan dasar model *problem based learning* merupakan penampilan materi yang mensimulus siswa agar semangat belajarnya terpancing untuk mengikui kegiatan pembelajaran lebih lanjut. Kemudian perpaduan metode yang tepat juga mentukan sukses atau tidaknya model *problem based learning* yang dipakai untuk meningkakan kemampuan berpikir analisis pada siswa. Kemudian siswa juga diberikan tugas yang mana tugasna merupakan tugas berbasis masalah, pada tugas tersebut siswa ditugaskan untuk mengangkat suatu permasalahan mengenai materi yang sedang dibahas, kemudian siswa menganalisis mulai dari latar belakang sampai solusi dari permasalahan yang mereka pilih, tugas tersebut terintegrasi dengan indikator serta aspek penilaian yang peneliti susun untuk mengetahui peningkaan kemampuan berfikir analisis siswa. Tentunya perencanaan pembelajaran tersebut peneliti diskusikan dengan guru mitra dan dibantu oleh dosen pembimbing.

Selain penyusunan rencana pembelajaran, upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis pada siswa, guru juga menyusun tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran dimana pembelajaran berawal dari materi dasar yang memberi pengetahuan umum pada siswa dengan metode ceramah, kemudian penugasan untuk peningkatan keterampilan berpikir analisis berbentuk *mind mapping*, *klipping*, dan *pop-up book* untuk ditampilkan di kelas agar kemampuan berpikir analisis siswa semakin meningkat dan teruji dengan indikator yang telah ditetapkan. Peneliti menetapkan peningkatan berpikir analisis sebagai kompetensi atau tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut atas dasar temuan yang terjadi di lapangan pada saat observasi awal. Maka, peneliti harus merancang sedemikian rupa langkah-langkah agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik.

2. Pelaksanaan penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir Analisis siswa dalam pembelajaran IPS telah dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga siklus, dimana pada setiap siklusnya peneliti menggunakan model *problem based learning* dan gabungan beberapa metode lainnya. Pada siklus pertama materi yang dipilih yaitu mengenai ketenagakerjaan, siklus kedua mengenai materi sistem perekonomian, dan siklus ketiga mengenai pajak. Guru menggunakan media *power point* dan video sebagai penunjang proses pembelajaran. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti juga melakukan observasi terhadap guru dan siswa yang mengacu pada instrumen penelitian yang telah di buat. Selain itu peneliti juga menggunakan catatan lapangan dan studi dokumentasi di setiap kegiatan proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I sampai dengan siklus III menunjukkan bahwa keterampilan berpikir analisis siswa dalam pembelajaran IPS mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *problem based learning*. Bentuk pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas yang

dilakukan oleh siswa, menggunakan pedoman observasi yang telah ditentukan. Peningkatan kemampuan berpikir analisis pada siswa dengan menggunakan *model problem based learning* dapat dilihat berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada saat tindakan. Pada pelaksanaan siklus pertama, rata-rata perolehan nilai hasil berpikir analisis siswa sebesar 66,60%, atau dapat dikatakan hasil tersebut masuk pada kategori cukup baik. Pada siklus kedua, rata-rata perolehan hasil berpikir analisis siswa sebesar 85,80% persenasi ini menunjukkan nilai berada pada kategori baik. kemudian pada siklus ketiga kemampuan berpikir analisis siswa berada pada rata-rata 96,50% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian, terbukti bahwa model *problem based learning* diterapkan di kelas VIII-A SMP Negeri 40 Bandung, dapat meningkatkan kemampuan berpikir analisis pada siswa.

4. Pelaksanaan suatu penelitian tidak terlepas dari adanya kendala-kendala yang dihadapi selama penelitian, termasuk juga penelitian yang dilakukan selama penelitian indakan kelas ini berlangsung. Kendala yang ditemukan peneliti yaitu bersumber dari guru dan siswa, kendala tersebut peneliti lihat melalui observasi yang dilakukan dalam setiap siklus, adapun kendala yang dihadapi peneliti selama pelaksanaan siklus diantaranya: a) penggunaan model *problem based learning* khususna pada siklus perama mengalami kendala pada siswa dikarenakan model pembelajaran baru ang menuntut siswa untuk berpikir lebih keras dari pada sebelumnya b) Susana kelas yang kurang kondusif saat siswa mengerjakan tugas dan berebut ingin menjawab pertanyaan maupun memberikan pendapat. c) Siswa malas untuk membaca modul walaupun semanga itu mulai lahir semenjak siklus II dnegan modus siswa ang beragam c) Guru belum bisa memanfaatkan waktu saat melaksanakan pembelajaran dikelas karena terburu-buru dan pengaturan waktu yang kurang tepat.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam pengembangan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa dalam pembelajaran IPS, terdapat beberapa hal yang bisa disarankan oleh peneliti, yaitu:

### 1. Sekolah

Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir analisis siswa dalam pembelajaran IPS dapat dijadikan satu pilihan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar khususnya di dalam pelajaran IPS. Pihak sekolah dapat mendorong guru agar dapat mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan media yang lebih kreatif dan menarik perhatian peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa di dalam mata pelajaran IPS

### 2. Guru

Harapan peneliti melalui penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat menjadi referensi, masukan, serta solusi bagi guru pada kegiatan pembelajaran di kelas. Serta diharapkan pembelajaran di kelas bisa lebih variatif lagi, dan terus mensimulus siswa agar siswa tertarik dengan pelajaran IPS dengan cara memfasilitasi siswa dengan model pembelajaran *student center* dimana siswa merasa dirinya sangat dilibatkan dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan berpikir analisis siswa yang lebih berkembang dari sebelumnya.

### 3. Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan siswa dapat meningkatkan lagi kemampuan berpikirnya. Hal ini agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran IPS yaitu siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan berpikir untuk menjadikan siswa tidak hanya bisa diterima di masyarakat tetapi juga diterima mempunyai dalam ilmu pengetahuan sosial.

### 4. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini merupakan penelitian awal dan hasilnya pun belum sempurna, peneliti menyadari perlu adanya penelitian selanjutnya untuk menindaklanjuti penerapan *model problem based learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir analisis pada siswa terutama dalam pembelajaran IPS.

#### 5. Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu kontribusi dalam mengembangkan pendidikan Indonesia untuk menjadi lebih baik lagi, walaupun peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penelitian ini menjadi inspirasi bagi peneliti untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Indonesia.